

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SUMBAWA BESAR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Ita Fitriawantini¹⁾, I Made Sentaya²⁾, Fatmawati³⁾
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Univeristas Samawa
fatmawatifkipunsa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran proyek terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan dokumentasi, dimana jumlah soal 20 yang terdiri dari empat pilihan jawaban (4 pilihan jawaban). Hasil belajar kognitif diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*. Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi biserial dan rumus K-R 21 untuk menguji reliabelitas tes. Selanjutnya data uji normalitasnya dengan menggunakan rumus chi kuadrat dan uji hipotesis digunakan rumus t-tes. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *classter random sampling*. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 248 siswa dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 siswa untuk kelas eksperimen dan 31 siswa untuk kelas kontrol. Berdasarkan Hasil uji t, nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 8,305. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk=31+31-2=60$ sebesar 1,670, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,305 > 1,670$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh metode pembelajaran proyek terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018 **ditolak** dan hipotesis alternative **diterima** (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran proyek terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan diterimanya hipotesis alternative (H_a), maka konsep teoritik tentang pengaruh metode pembelajaran proyek terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018 terbukti kebenarannya

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran Proyek, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan manusia yang kuat spritual

keagamaannya, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang nantinya bisa digunakan pada saat memasuki dunia kerja (UU.RI No 20 Tahun 2003).

Pendidikan tidak terlepas dari guru sebagai komponen pendidikan. Oleh karena itu guru harusnya profesional dibidangnya. Guru profesional harus menguasai bahan pelajaran, kurikulum dan mengenal serta dapat menggunakan berbagai metode

pembelajaran untuk memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu, dikatakan sebagai tenaga profesional harus memiliki kemandirian dalam keseluruhan kegiatan pendidikan baik di dalam jalur sekolah maupun di luar sekolah guru memegang posisi yang paling strategis. Menurut Surya (Riduwan, 2009:55), dalam tingkatan operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan eksperinsial.

Proses pembelajaran merupakan jalan bagi guru dan siswa untuk saling berinteraksi dalam memberi dan menerima pengetahuan. Seperti kurang tepatnya pemahaman akan menghambat jalannya proses pembelajaran, selain itu juga akan membuat siswa kurang aktif, rendahnya pengetahuan siswa secara nyata. Hal ini karena siswa kurang terlibat langsung dalam situasi optimal dalam belajar, pembelajaran berpusat pada guru sehingga murid hanya berperan seperti robot, diberikan pengertian kemudian disuruh mengerjakan, siswa tidak diberi kesempatan untuk menganalisa dan memahami setiap pengetahuan yang mereka pelajari. Untuk itu proses pembelajaran ini juga memerlukan metode pembelajaran yang tepat, agar apa yang disampaikan bisa diterima siswa dengan baik.

Dalam dunia pendidikan peran guru sangat penting yaitu sebagai motivator dan

juga sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam belajar. Dengan demikian akan memudahkan bagi guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan minat tersebut siswa akan mengerti arah mereka dalam belajar, hal ini akan menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing siswa. Saat ini dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan metode-metode pembelajaran yang teratur agar suatu pembelajaran dapat mencapai tujuan pengajaran dan meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode-metode tersebut tergantung pada partisipasi guru dalam membawa suasana kelas agar menyenangkan, oleh karena itu keberhasilan suatu metode pembelajaran tergantung pada guru. Untuk itu guru harus pandai-pandai memilih teknik pembelajaran yang sesuai dengan kondisi belajar mereka, agar nantinya pemberian metode pembelajaran tersebut tidak salah arah.

Mata pelajaran IPS Terpadu dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis dalam menyambut era globalisasi saat ini. Mata pelajaran IPS Terpadu disusun

secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Sesuai dengan rumpun disiplin IPS, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS Terpadu di tingkat SMP/MTS meliputi kajian: sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Sumbawa Besar khususnya kelas VII, peneliti memperoleh keterangan tentang kurikulum dan metode yang sering digunakan serta kondisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar, kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mempunyai konsep ideal dalam hal pendidikan. Pendidikan di dalam kelas harus memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun pada pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena pada saat proses pelaksanaan pembelajaran.

Pada dasarnya tidak semua siswa bermasalah pada saat guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Namun hanya siswa yang berada di bangku paling depan saja yang memperhatikan pelajaran dengan baik sehingga kelas terkesan didominasi oleh

siswa-siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata dan siswa cenderung bersikap individual. Pada proses pembelajaran dengan metode ceramah siswa biasanya kurang aktif dalam pelaksanaan proses belajar sehingga kelas terkesan kurang terkoordinir dengan baik. Melalui metode ceramah ini siswa terkesan bosan, mengantuk, dan tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Siswa tidak aktif bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya sehingga informasi hanya berjalan satu arah yaitu dari guru kepada siswa.

Peneliti juga menanyakan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar mengenai metode apa yang pernah atau sering digunakan dalam proses pembelajaran IPS Terpadu khususnya metode yang dapat merangsang kemampuannya maupun berada dalam kondisi yang nyata, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa jarang belajar menggunakan metode tersebut dalam setiap proses pembelajaran. Siswa seringkali diberi materi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kemudian pada akhir pembelajaran siswa diberi test.

Demikian pula terhadap nilai yang diperoleh oleh siswa dari hasil test siswa kelas VII-7 dari jumlah siswa 31 orang, sebagian dari mereka belum memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dipersyaratkan oleh sekolah yaitu 65, bukti rilnya dapat dilihat dari hasil ulangan harian

siswa kelas VII sebagai berikut. Kelas VII- 1 ada 50% masih dibawah KKM, kelas VII-2 ada 60%, kelas VII-3 ada 60%, kelas VII-4 ada 50%, kelas VII-5 ada 45%, kelas VII-6 ada 50%, kelas VII-7 45% dan kelas VII-8 ada 60%. Dengan demikian diperlukan suatu upaya strategis dan efektif untuk mengatasi masalah ini. Upaya yang dicoba dengan melaksanakan pembelajaran yang secara langsung dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang memotivasi siswa sehingga mereka tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran serta memahami konsep pembelajaran. Demikian pula dominasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran tersebut yaitu metode pembelajaran Proyek yang akan memberi kesempatan kepada guru untuk mengolah pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja Proyek. Pembelajaran berbasis Proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik. Para siswa dapat dengan mudah memahami konsep yang masih abstrak dengan cara siswa membuat alat praga masing-masing sebagai tugas pembuatan produk sekaligus digunakan sebagai sumber belajar. Siswa mempunyai kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung.

Berdasarkan pada uraian di atas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran proyek terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018. Sehingga dengan adanya metode tersebut yaitu guru dapat mengajar dengan cara memberikan kegiatan belajar pada siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terjun langsung ke dunia nyata, memilih, merancang dan memimpin pikiran serta pekerjaannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimensemu). Penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak dilakukan manipulasi secara total terhadap seluruh variabel berpengaruh. Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen *equivalent control group design*. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dalam penyelesaiannya dilakukan terhadap masalah menurut fakta dengan menggunakan angka-angka statistik untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran Proyek terhadap hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII pada SMP Negeri 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah delapan kelas yaitu kelas VII-1,

VII-2, VII-3, VII-4, VII-5, VII-6, VII-7, VII-8. Berjumlah 248 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII-5 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Proyek dan siswa kelas VII-7 sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah di SMP Negeri I Sumbawa Besar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan teknik tes, berupa tes atau soal-soal IPS Terpadu, soal tes tersebut terdiri dari beberapa butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Teknik Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa dan nama-nama siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar yang dijadikan sampel. Instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan tes obyektif tipe *multiple choice* (pilihan ganda) yaitu tipe tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban adalah 4 butir, sedangkan pemberian skor pada setiap item soal tergantung pada benar atau salah jawaban yang dipilih. Adapun skor jawaban yang benar adalah satu (1) sedangkan skor yang salah adalah nol (0). Adapun uji instrumen yang dilakukan, yaitu validitas menggunakan teknik persamaan korelasi point biserial dengan rumus $r_{pbis} =$

$$\frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \text{ .Reliabelitas digunakan rumus K-}$$

$$R_{21} \text{ sebagai berikut : } r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{M(k-M)}{k.V_t} \right] \text{ (Suharsemi Ariskunto, 2006:170).}$$

Analisis data yang ditempuh adalah sebagai berikut: a) Merumuskan hipotesis nol (H_0), b) Menyusun tabel kerja, c) Masukan data kedalam rumus, d) Menguji nilai/hasil hitung dan e) Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrument merupakan salah satu uji yang disyaratkan untuk melihat kualitas dari instrument penelitian. Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas dilakukan karena instrumen yang valid merupakan syarat diperolehnya hasil penelitian (data) yang valid.

Reliabilitas Instrumen

Setelah proses pengujian validitas dilakukan dan diketahui butir-butir soal yang valid, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Pengujian ini dilakukan terhadap butir-butir soal yang telah dinyatakan valid untuk melihat tingkat kepercayaan, ketepatan dan konsistensinya sehingga dapat digunakan pada tahap selanjutnya. Soal yang dinyatakan valid berjumlah 20 butir. Untuk

menentukan reliabilitas 20 butir soal tersebut (lihat lampiran) dengan $N = 31$ digunakan rumus KR-21.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,963, setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,344 pada taraf signifikansi 5% ($ts_{0,05}$) dan $N = 33$, ternyata nilai $r_{11} > r_{tabel}$ atau dengan kata lain bahwa nilai r_{11} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa item No. 1 soal dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Dari data yang diperoleh dari kelas eksperimen nilai $X^2 = 8,554$ sedangkan nilai X^2 dari tabel distribusi chi kuadrat pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 5$ adalah 11,070. Jadi, hasil yang diperoleh data r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Itu menandakan bahwa data *pos test* kelas eksperimen terdistribusi normal. Sedangkan dari data yang diperoleh kelas kontrol nilai $X^2 = 8,907$ sedangkan nilai X^2 dari tabel distribusi chi kuadrat pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 5$ adalah 11,070. Jadi, hasil yang diperoleh data r_{hitung} lebih

kecil dari r_{tabel} . Itu menandakan bahwa data *pre test* kelas kontrol terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai dua buah variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas *pre-test* berasal dari sampel yang homogeny atau tidak. Data yang digunakan untuk menentukan homogeny tidaknya kedua kelas maka diambil dari nilai *pre-test* peserta didik, sebelum diberikan perlakuan kepada masing-masing kelas.

Dari daftar distribusi F, diperoleh nilai $F = 1,41$ dengan dk pembilang $31-1 = 30$ dan dk penyebut $31-1 = 30$ pada taraf signifikansi 5% ($ts_{0,05}$) = 1,83 dan nilai tersebut lebih besar dari F_{hitung} , jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka kedua kelompok tersebut memiliki varian yang sama. Hal ini berarti kedua kelompok dikatakan homogen.

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dari hipotesis tersebut akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut benar dan atau tidak benar.

Dari hasil analisis data diperoleh berdasarkan hasil analisa data pada taraf signifikan 5% ($t_{0,05}$) dan derajat kebebasan (db) = 60 ternyata angka penolakan hipotesis nol yang ditunjukkan dalam tabel nilai “t” adalah 1,670 kenyataan ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 8,305 > 1,670 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Sehingga kesimpulan dari hasil analisa data yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,305. Berdasarkan taraf signifikan 5% ($t_{0,05}$) dan derajat kebebasan (db) = 60 ternyata angka penolakan hipotesis nol yang ditunjukkan dalam tabel nilai “t” adalah 1,670 kenyataan ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 8,305 > 1,670 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima, atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Proyek Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Metode Pembelajaran Proyek Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP

Negeri 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 8,305$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (db) = 60 adalah 1,670. Kenyataan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 8,305 > 1,670, hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Burke Jhonson Chistensen & Larry B. 2004. *Quantitative, Qualitative and Mixed Approach*. USA.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanafiah Faisal. 2011. *metodelogi penelitian pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Surapranata, sumarna. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabelitas, Dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Sugiyono. 2010. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta .
- Toto Syatori N dan Nanang Gosali. 2012. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uhar Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Refrika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.